

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah “Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”¹.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak memerlukan administrasi atau pengontrolan terhadap suatu perlakuan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), h. 234

adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.³

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dalam melakukan penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif atau penulis akan memberikan dan menggambarkan gejala, fakta dan kejadian secara jelas mengenai penggunaan metode diskusi tipe “*Buzz Group*” dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Gunung Talang Kabupaten Solok.

B. Sumber Data

Sumber data adalah “benda, orang, tempat meneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data”.⁴ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Sumber data primer adalah “Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan lain sebagainya”.⁵ Sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 3 orang di SMP Negeri 1 Gunung Talang Kabupaten Solok.

³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : Kencana, 2011), h. 197

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), Cet. Ke VII, h.88

⁵ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 87

2. Data sekunder.

Data Sekunder adalah “Data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan lembaga tertentu, yang mendukung kebenaran fakta dari objek yang diteliti⁶, yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian yaitu kepala sekolah dan peserta didik di SMP Negeri 1 Gunung Talang Kabupaten Solok.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat diperoleh secara objektif dan sempurna untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan ini, maka alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu “Cara untuk memperoleh data atau informasi dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”⁷.

Dalam observasi ini peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan di SMP Negeri 1 Gunung Talang Kabupaten Solok dengan melihat perencanaan, proses dan hasil penggunaan metode diskusi tipe “*brain group*”, dengan sumber data untuk dapat menyelesaikan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Gunung Talang kabupaten Solok.

⁶*Ibid*, h. 88

⁷ Margono S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,1997), h. 158

2. Wawancara

Wawancara adalah “Mengemukakan informasi secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung”.⁸ Wawancara ini dilakukan dengan guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni guru agama kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX, kepala sekolah dan peserta didik, semua ini untuk mengetahui secara mendalam tentang penggunaan Metode Diskusi Tipe “*Buzz Group*” dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Gunung Talang Kabupaten Solok.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu “Data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti”.⁹ Bentuk dokumennya seperti kegiatan guru, data prestasi-prestasi peserta didik, mengetahui latar belakang lokasi penelitian secara benar serta data prestasi sekolah. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau yang lainnya berkenaan dengan objek penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mencari data dari dokumen resmi, terutama dokumen internal berupa data tentang proses belajar mengajar, data-data peserta didik, dan data sekolah di SMP Negeri 1 Gunung Talang Kabupaten Solok.

⁸ Usman, Husaini dan Purnomo Setuadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 57

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 120

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang tidak menggunakan analisa statistik hanya bersifat deskriptif (uraian/analisa). Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data sebagai langkah akhir dalam penulisan ini, kemudian mengambil kesimpulan. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Seleksi data artinya data-data yang telah diperoleh dikumpulkan, kemudian diperiksa apakah semua data itu telah memberikan jawaban yang diharapkan atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.
2. Klasifikasi data artinya data-data itu dipisah-pisahkan, diatur menurut urutan yang lebih utama atau penting.
3. Analisis data dan interpretasi data artinya data-data yang sudah disusun atau diklasifikasikan kemudian data-data itu dianalisis.
4. Kesimpulan data artinya data-data yang sudah diinterpretasikan dan dianalisis kemudian disimpulkan¹⁰.

Dari keterangan di atas, yang akan penulis laksanakan dalam pengolahan dan penganalisisan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi adalah pengolahan data melalui proses seleksi data, klasifikasi data, analisis data dan interpretasi data, dan kemudian mengambil kesimpulan.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 1995), cet ke 6, h. 164

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun untuk menjamin keabsahan data, dilakukan langkah-langkah guna memenuhi sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincon & Guba :

1. Standar kredibilitas, artinya hasil penelitian dipercaya dan dapat disetujui kebenarannya oleh partisipan. Hal ini dapat dicapai dengan :

a. Memperpanjang atau tidak tergesa-gesa dalam membawa data, yaitu peneliti tetap tinggal/hadir di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

b. Melakukan observasi secara terus menerus, yaitu secara konsisten mencari interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan dan komparatif. Cara ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Observasi terus menerus ini penulis lakukan dengan hadir setiap hari di lokasi penelitian dan mengamati sebanyak mungkin hal-hal yang berkaitan dengan forum penelitian.

c. Melakukan triangulasi sumber data, triangulasi waktu dan triangulasi metode pengumpulan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

1) Triangulasi sumber data yaitu membandingkan atau mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber informasi triangulasi sumber

data dalam penelitian ini adalah para guru yang mengajar di SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok.

- 2) Triangulasi waktu, yaitu menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah waktu/situasi mempengaruhi informan dalam menyajikan/mengekpresikan data.
- 3) Triangulasi metode/teknik yaitu menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 4) Melibatkan teman sejawat yang tak ikut meneliti untuk membicarakan dan mengkritik segenap proses dan hasil penelitian. Dengan cara ini dimaksudkan agar dalam penelitian ini sikap keterbukaan peneliti dapat dipertahankan, dan untuk memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam pemikiran peneliti

2. **Standar transferabilitas** yaitu pada pembukaan latar penelitian memperoleh gambaran yang sejenakian jelas ya k latar atau konteks “seperti apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (transferable). Untuk mendapatkan standard ini, diusahakan dengan memperkaya deskripsi (uraian rinci) tentang latar/konteks dari yang menjadi fokus penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan dengan membuat uraian seteliti dan secermat

mungkin, dalam arti uraian yang rinci, jelas, sistematis, mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

3. Standar dependabilitas, berkaitan dengan pengecekan atau penilaian akan salah benarnya peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang ditelitinya (audit kebergantungan). Untuk mendapatkan standard ini diusahakan dengan sekonsisten mungkin dalam proses pengumpulan data, dalam menginterpretasikan temuan, dan dalam melaporkan hasil penelitian.
4. Standar confirmabilitas, berkenaan dengan mutu hasil penelitian dengan memperhatikan topangan catatan lapangan dan koherensi internalnya dalam menyajikan interpretasi dan kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian. Usaha untuk mendapatkan standar ini sama dengan usaha mendapatkan standar dependabilitas.¹¹

Dari uraian di atas, yang akan penulis laksanakan dalam pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi adalah standar kredibilitas (memperpanjang atau tidak tergesa-gesa dalam membawa data, melakukan observasi secara terus menerus, melakukan triangulasi sumber data, triangulasi waktu dan triangulasi metode pengumpulan data), standar transferabilitas, standar dependabilitas, standar confirmabilitas.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Pen. Alfabeta), 2007, hal. 373